

SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DASAR DI ERA DIGITAL

Anis Mustaqim¹, Lilis Kholisoh Nuryani², Kusnandi³, Sumiati⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Galuh

anis.mustaqim@student.unigal.ac.id¹, liliskholisoh@unigal.ac.id²,

kusnandi@unigal.ac.id³, sumiati_med@unigal.ac.id⁴

ABSTRACT

This study aims to examine the role and implementation of academic supervision by elementary school principals in the digital era and its implications for improving the quality of learning and teacher professionalism. The background of this study is based on the demands of educational transformation due to the development of digital technology, which requires principals to adapt more innovative and technology-based supervision practices. The method used is a literature review by analyzing various sources in the form of books, scientific journals, and relevant research results. Data collection techniques were carried out through searching, selecting, and analyzing the content of literature to obtain a comprehensive picture of academic supervision in the digital era. The results of the study indicate that academic supervision has shifted from a conventional approach to a more flexible, efficient, and sustainable digital approach. Technology-based supervision has been proven to improve teacher performance, pedagogical competence, and professionalism through the use of digital platforms and online learning systems. Furthermore, the success of supervision is greatly influenced by the adaptive, innovative, and collaborative leadership of principals. However, the implementation of academic supervision in the digital era still faces various challenges, such as limited infrastructure, low teacher digital literacy, and resistance to change. Therefore, a comprehensive strategy is needed through training, mentoring, and strengthening a technology-based school culture. Thus, academic supervision by school principals in the digital era plays a strategic role in continuously improving the quality of education.

Keywords: *academic supervision, school principals, digital era, teacher competency, learning quality*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran dan implementasi supervisi akademik kepala sekolah dasar di era digital serta implikasinya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada tuntutan transformasi pendidikan akibat perkembangan teknologi digital yang mengharuskan kepala sekolah mengadaptasi praktik supervisi yang lebih inovatif dan berbasis teknologi. Metode yang digunakan adalah literature review dengan

menganalisis berbagai sumber pustaka berupa buku, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran, seleksi, dan analisis isi literatur untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai supervisi akademik di era digital. Hasil kajian menunjukkan bahwa supervisi akademik mengalami pergeseran dari pendekatan konvensional menuju pendekatan digital yang lebih fleksibel, efisien, dan berkelanjutan. Supervisi berbasis teknologi terbukti mampu meningkatkan kinerja, kompetensi pedagogik, serta profesionalisme guru melalui pemanfaatan platform digital dan sistem pembelajaran daring. Selain itu, keberhasilan supervisi sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah yang adaptif, inovatif, dan kolaboratif. Namun, implementasi supervisi akademik di era digital masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, rendahnya literasi digital guru, serta resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang komprehensif melalui pelatihan, pendampingan, dan penguatan budaya sekolah berbasis teknologi. Dengan demikian, supervisi akademik kepala sekolah di era digital memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Kata kunci: supervisi akademik, kepala sekolah, era digital, kompetensi guru, kualitas pembelajaran

A. Pendahuluan

Peran kepala sekolah dalam supervisi pembelajaran memiliki landasan hukum yang kuat. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah menegaskan bahwa kepala sekolah harus memiliki kompetensi supervisi, yaitu kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan tindaklanjuti supervisi akademik guna meningkatkan profesionalisme guru dasar.

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah membawa

perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Transformasi ini menuntut adanya penyesuaian dalam pengelolaan sekolah, khususnya dalam pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah. Supervisi akademik tidak lagi sekadar kegiatan administratif, melainkan menjadi proses strategis dalam membina dan meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi. Dalam konteks ini, kepala sekolah dituntut mampu mengintegrasikan pendekatan digital dalam praktik

supervisinya agar relevan dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21.

Supervisi akademik pada hakikatnya merupakan upaya sistematis untuk membantu guru meningkatkan kompetensi profesionalnya dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Studi dari Saleh (2020) menggamabrkan bahwa penerapan teknik supervisi akademik di sekolah dasar menghadapi tantangan baru di era digital, seperti keterbatasan literasi teknologi guru dan kurang optimalnya pemanfaatan media digital dalam pembelajaran.

Sejalan dengan hal tersebut, berbagai kajian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam keberhasilan supervisi akademik. Dalam perspektif di era Society 5.0, kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan adaptif, inovatif, dan kolaboratif dalam membina guru (Sumiati et al., 2024).

Pengelolaan supervisi akademik yang efektif juga berkaitan erat dengan peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru. Suchyadi, Mirawati, Anjaswuri, and Destiana (2022) menyebutkan bahwa supervisi akademik berperan dalam mengembangkan kompetensi

pedagogik dan profesional guru melalui pembinaan yang berkesinambungan.

Oleh karena itu, supervisi akademik kepala sekolah di era digital menjadi aspek krusial dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Tantangan dan peluang yang muncul akibat perkembangan teknologi harus direspon dengan kebijakan dan praktik supervisi yang inovatif. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran dan strategi supervisi akademik kepala sekolah dalam menghadapi era digital, serta implikasinya terhadap peningkatan kinerja guru dan kualitas pembelajaran di sekolah. Diharapkan, kajian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik supervisi yang lebih efektif dan relevan dengan tuntutan zaman.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah literature review atau studi kepustakaan, yaitu suatu pendekatan penelitian yang dilakukan dengan mengkaji, menganalisis, dan mensintesis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik supervisi akademik kepala sekolah di era

digital. Menurut Sugiyono (2014) penelitian kepustakaan merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data melalui berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, dan dokumen yang relevan, tanpa melakukan pengumpulan data langsung di lapangan. Sementara itu, Creswell and Poth (2016) menjelaskan bahwa literature review bertujuan untuk merangkum, mengevaluasi, dan mengintegrasikan temuan-temuan penelitian sebelumnya guna membangun kerangka konseptual dan memperkuat dasar teoritis suatu penelitian. Dalam konteks ini, peneliti mengumpulkan berbagai artikel ilmiah, buku, serta hasil penelitian terkait supervisi akademik, kepemimpinan kepala sekolah, dan transformasi digital dalam pendidikan.

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi topik, penelusuran literatur, seleksi sumber, analisis isi, serta sintesis data. Sumber data diperoleh dari jurnal nasional dan internasional, buku referensi, serta prosiding yang relevan dan terbit dalam kurun waktu tertentu agar tetap aktual. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi (content analysis) untuk

mengidentifikasi konsep, temuan, dan pola-pola yang berkaitan dengan implementasi supervisi akademik di era digital. Selain itu, pendekatan ini juga mengacu pada pandangan Machi and McEvoy (2016) yang menekankan pentingnya sintesis kritis dalam literature review guna menghasilkan pemahaman yang komprehensif dan mendalam terhadap suatu fenomena. Dengan demikian, metode ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang sistematis dan akurat mengenai peran supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah di era digital mengalami transformasi yang cukup signifikan, baik dari segi pendekatan, teknik, maupun tujuan pelaksanaannya. Berdasarkan temuan Saleh (2020), supervisi akademik di sekolah dasar mulai mengintegrasikan teknologi digital sebagai bagian dari proses pembinaan guru, meskipun implementasinya masih menghadapi berbagai kendala. Hal ini menandakan

adanya pergeseran paradigma supervisi dari yang bersifat konvensional menuju pendekatan yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Penelitian oleh Bestari, Awam, Sucipto, Marsidin, and Rifma (2023) menegaskan bahwa supervisi pendidikan di era digital berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama melalui pemanfaatan platform digital untuk monitoring dan evaluasi kinerja guru. Supervisi tidak lagi terbatas pada kunjungan kelas secara langsung, tetapi juga dapat dilakukan melalui media daring yang memungkinkan fleksibilitas waktu dan tempat. Dengan demikian, supervisi menjadi lebih efisien dan berkelanjutan.

Dari aspek kepemimpinan, menunjukkan bahwa kepala sekolah memegang peranan kunci dalam keberhasilan supervisi akademik. Buku mengenai kepemimpinan kepala sekolah di era Society 5.0 menekankan pentingnya kepemimpinan adaptif yang mampu merespons perubahan teknologi dan kebutuhan pembelajaran modern. Kepala sekolah dituntut untuk tidak hanya menjadi supervisor, tetapi juga fasilitator, inovator, dan motivator bagi

guru dalam mengembangkan kompetensi digitalnya (Sumiati)

Hasil penelitian dari Ayubi, Syahmuntaqy, and Prayoga (2020) menunjukkan bahwa implementasi supervisi akademik yang terencana dan sistematis dapat meningkatkan kinerja pendidik secara signifikan. Supervisi yang dilakukan secara berkelanjutan memberikan dampak positif terhadap kemampuan guru dalam merancang pembelajaran, mengelola kelas, serta melakukan evaluasi berbasis teknologi. Hal ini diperkuat oleh temuan Sunaryo (2020) yang menyatakan bahwa supervisi akademik memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan performa guru.

Lastini, Utama, and Fatoni (2024) mengungkapkan bahwa pengelolaan supervisi akademik yang efektif dapat menjadi strategi utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Supervisi yang terstruktur, berbasis kebutuhan guru, serta didukung oleh teknologi digital mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan supervisi sangat bergantung pada

perencanaan dan pengelolaan yang baik.

Dalam konteks peningkatan kompetensi guru, Suchyadi et al. (2022) menemukan bahwa supervisi akademik berkontribusi secara langsung terhadap pengembangan kompetensi pedagogik dan profesional guru. Melalui supervisi, guru mendapatkan umpan balik yang konstruktif serta bimbingan yang berkelanjutan. Di era digital, proses ini semakin diperkuat dengan adanya akses terhadap berbagai sumber belajar online yang dapat dimanfaatkan oleh guru.

Penelitian oleh Khulashoh and Fauziyah (2026) juga menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah memiliki peran strategis dalam meningkatkan profesionalisme guru di era Merdeka Belajar. Supervisi yang dilakukan secara kolaboratif dan berbasis refleksi mendorong guru untuk lebih mandiri dan kreatif dalam mengembangkan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan tuntutan pendidikan modern yang menekankan pada inovasi dan kemandirian guru.

Temuan dari Rahabav (2016) menegaskan bahwa efektivitas supervisi akademik sangat ditentukan oleh pendekatan yang digunakan.

Dalam era digital, pendekatan ini dapat diperkuat dengan penggunaan teknologi seperti platform pembelajaran daring, aplikasi evaluasi, dan sistem manajemen pembelajaran (Lorensius, Anggal, & Lugan, 2022).

Hasil kajian juga menunjukkan adanya beberapa tantangan dalam pelaksanaan supervisi akademik di era digital, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya literasi digital guru, serta resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang komprehensif dari kepala sekolah untuk mengatasi hambatan tersebut melalui pelatihan, pendampingan, serta penguatan budaya sekolah yang adaptif terhadap teknologi. Dengan demikian, supervisi akademik di era digital dapat berjalan secara optimal dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah dasar di era digital merupakan proses strategis yang mengalami transformasi dari pendekatan konvensional menuju pendekatan

berbasis teknologi yang lebih adaptif, fleksibel, dan kolaboratif. Supervisi tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana pembinaan profesional guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, serta literasi digital. Keberhasilan supervisi sangat ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah yang adaptif, inovatif, dan mampu menciptakan budaya sekolah yang kolaboratif. Meskipun demikian, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan rendahnya kompetensi digital guru, sehingga diperlukan upaya berkelanjutan melalui pelatihan, pendampingan, dan pemanfaatan teknologi secara optimal. Dengan demikian, supervisi akademik di era digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayubi, U. Y., Syahmuntaqy, M. T., & Prayoga, A. (2020). Implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pendidik. *Manazhim*, 2(2), 118-130.
- Bestari, P., Awam, R., Sucipto, E., Marsidin, S., & Rifma, R. (2023). Peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. *Jurnal Papeda*, 5(2).
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*: Sage publications.
- Khulasoh, S., & Fauziyah, H. (2026). Peran Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru di Era Merdeka Belajar. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 3(1), 364-371.
- Lastini, F., Utama, S., & Fatoni, A. (2024). Pengelolaan supervisi akademik sebagai strategi meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(03), 221-234.
- Lorensius, L., Anggal, N., & Lugan, S. (2022). Academic supervision in the improvement of teachers' professional competencies: Effective practices on the emergence. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 2(2), 99-107.
- Machi, L. A., & McEvoy, B. T. (2016). *The literature review: Six steps to success*. Corwin: SAGE Company.
- Rahabav, P. (2016). The Effectiveness of Academic Supervision for Teachers. *Journal of education and practice*, 7(9), 47-55.
- Saleh, K. (2020). Penerapan Teknik Pengawasan Akademik Di Sekolah Dasar Menghadapi Era Digital. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 3(1), 18-21.

- Suchyadi, Y., Mirawati, M., Anjaswuri, F., & Destiana, D. (2022). Supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi guru sekolah dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan, 10*(1), 067-074.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati, S., Kurniady, D., Komariah, A., Suryana, A., Dadi, D., & Hafidh, Z. (2024). Linking Principal Adaptive Leadership to Teacher Performance: The Mediating Effect of Collaborative School Culture. *Journal of Social Studies Education Research, 15*(4), 17-41.
- Sunaryo, Y. (2020). Academic supervision of school principals and teacher performance: A literature review. *International Journal Pedagogy of Social Studies, 5*(2), 17-34.